

ABSTRACT

ITA MARGARETTA BR TARIGAN. Analysis of Students' Mathematical Problem-Solving Ability in terms of Gender Differences at SMP N 1 Kuta Buluh. Thesis. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2022.

This study aims to determine: (1) students' mathematical problem solving abilities in terms of gender differences in class VIII-A SMP N 1 Kuta Buluh; (2) significant differences in students' mathematical problem solving abilities in terms of gender differences in class VIII-A SMP N 1 Kuta Buluh. This research uses quantitative and qualitative approaches (mixed methods). This research was conducted at SMP N 1 Kuta Buluh for the academic year 2021/2022. The research subjects consisted of 12 students, they are 6 male students and 6 female students. The results of this study indicate: (1) the mathematical problem solving ability of class VIII-A students of SMP N 1 Kuta Buluh in terms of gender differences shows stage of understanding the problem, stage developing a problem-solving plan, stage of implementing the problem-solving plan and stage recheck the troubleshooting results that female students are better than male students; (2). There is a difference in the mathematical problem solving ability of male and female students, the highest at the stage of understanding the problem and developing a problem-solving plan, next recheck the troubleshooting results and stage of implementing the problem-solving plan. It can also be seen from the average percentage of each stage of students' mathematical problem solving abilities, namely the stage of understanding the problem with a difference of 22.62%, the stage of drawing up a problem-solving plan with a difference of 12.26%, the stage of implementing a problem-solving plan with a difference of 0.06 %, and the stage of re-examining the results of problem solving with a difference of 2.62%. It is suggested the need to improve students' mathematical problem solving abilities, students must be trained and accustomed to problem solving and the need for school socialization related to students' mathematical problem solving abilities.

Keywords : Problem Solving Skills, Mathematical Problem Solving Skills, Gender

ABSTRAK

ITA MARGARETTA BR TARIGAN. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau Dari Perbedaan Gender di SMP N 1 Kuta Buluh. Tesis. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari perbedaan gender di kelas VIII-A SMP N 1 Kuta Buluh; (2) perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari perbedaan gender di kelas VIII-A SMP N 1 Kuta Buluh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mixed methods*). Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Kuta Buluh tahun pelajaran 2021/2022. Subyek penelitian terdiri dari 12 orang siswa, 6 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII-A SMP N 1 Kuta Buluh ditinjau dari perbedaan gender menunjukkan tahap memahami masalah, tahap menyusun rencana pemecahan masalah, tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah, dan tahap memeriksa kembali hasil pemecahan masalah siswa perempuan lebih baik dibandingkan siswa laki-laki. (2). Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa laki-laki dan perempuan paling tinggi pada tahap memahami masalah dan menyusun rencana pemecahan masalah, selanjutnya tahap memeriksa kembali hasil pemecahan masalah dan tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah. Hal ini juga dapat dilihat dari rata-rata persentase setiap tahapan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yaitu tahap memahami masalah dengan perbedaan 22,62 %, tahap menyusun rencana pemecahan masalah dengan perbedaan 12,26 %, tahap melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan perbedaan 0,06 %, dan tahap memeriksa kembali hasil pemecahan masalah dengan perbedaan 2,62 %. Disarankan perlunya peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, siswa harus dilatih dan dibiasakan dalam pemecahan masalah dan perlunya sosialisasi sekolah terkait kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Kata Kunci : Kemampuan Pemecahan Masalah, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, Gender.